



MENGEMBANGKAN UMKM BERBARIS KEARIFAN LOKAL DI DESA UWETH

DEVELOPING MSMES BASED ON LOCAL WISDOM IN UWETH VILLAGE

**Cyntia Petra Haumahu^{1*}, Meggi L Hattu², Elfin S Orobayam³, Nicson Pocerattu⁴,
Joy R D Taberima⁵, Agus Matulesy⁶**

^{1*}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

²Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

³Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

⁴Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

⁶Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

¹agusmatulesy10@gmail.com, ²leonyhattu@gmail.com, ³elfinsafira@gmail.com,

⁴nicsonpocerattu18@gmail.com, ⁵joytaberima@gmail.com, ⁶cynthia.haumahu@lecturer.unpatti.ac.id

Article History:

Received: May 10th, 2026

Revised: June 10th, 2026

Published: June 15th, 2026

Abstract: *The 52nd Batch of the Community Service Program (KKN) from Pattimura University is a form of community service conducted in Uweth Village, Taniwel District, West Seram Regency, Maluku Province. This activity aims to improve the community's understanding and skills in developing MSMEs based on local wisdom. Uweth Village has abundant natural resources, such as coconuts, bananas, cassava, and other local food crops that can be developed into products with economic value. The community service methods used included observation, outreach, training, mentoring, and monitoring and evaluation. The outreach activities aimed to educate people about the importance of increasing the added value of local products and digital marketing. Furthermore, training and mentoring were provided in the form of product packaging, simple branding, the use of social media as a promotional tool, and business financial management. The results of the activity showed that the community and MSMEs in Uweth Village showed high enthusiasm in participating in the community service program. They began to understand the importance of product innovation, attractive packaging, and the use of digital media to expand the market for local products. This community service program is expected to support the independent and sustainable development of village MSMEs.*

Keywords: *MSMEs, Local Wisdom, Community Service, Uweth Village, Pattimura University Community Service Program.*

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang II Angkatan ke-52 Universitas Pattimura merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Uweth, Kecamatan Taniwel, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan UMKM berbasis kearifan lokal. Desa Uweth memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti kelapa, pisang, singkong, dan hasil pangan lokal lainnya yang dapat dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomi. Metode pengabdian yang digunakan meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya peningkatan nilai tambah produk lokal dan pemasaran digital. Selanjutnya, pelatihan dan pendampingan diberikan dalam bentuk pengemasan produk, branding sederhana, penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, serta pengelolaan keuangan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Uweth memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti program pengabdian. Masyarakat mulai memahami pentingnya inovasi produk, pengemasan yang menarik, serta pemanfaatan media digital dalam memperluas pemasaran produk lokal. Program pengabdian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan UMKM desa secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, Kearifan Lokal, Pengabdian Masyarakat, Desa Uweth, KKN Universitas Pattimura.

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam stabilitas ekonomi nasional, terutama dalam kemampuannya bertahan di tengah fluktuasi ekonomi global. UMKM bukan sekadar unit bisnis, melainkan cerminan dari identitas budaya dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada. Desa Uweth, yang terletak di Kecamatan Taniwel, Kabupaten Seram Bagian Barat, memiliki posisi strategis dengan kekayaan alam yang melimpah. Mulai dari hasil perkebunan seperti kelapa, pohon mayang hingga potensi pangan lokal seperti umbi-umbian singkong dan pisang yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakatnya.

Desa Uweth memiliki potensi besar namun, ini seringkali masih dikelola secara tradisional dan terbatas pada pemenuhan kebutuhan subsisten. Di tengah arus modernisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat, UMKM di Desa Uweth menghadapi tantangan besar, mulai dari standarisasi produk yang rendah, akses permodalan yang terbatas, hingga rantai distribusi yang panjang. Jika tidak segera diintervensi dengan strategi pengembangan yang tepat, kekayaan kearifan lokal ini berisiko hilang ditelan oleh produk-produk massal dari luar daerah. (Huwae, A., et al. 2025).

Mengembangkan UMKM di Desa Uweth tidak bisa dilakukan dengan memaksakan model bisnis perkotaan yang asing bagi masyarakat. Pendekatan kearifan lokal (*local wisdom*) menjadi kunci utama. Kearifan lokal di Desa Uweth, yang tercermin dalam cara masyarakat mengelola alam dan interaksi sosialnya (seperti budaya gotong royong), dapat menjadi nilai tambah (*added value*) yang membedakan produk Desa Uweth dengan produk lainnya. Produk yang memiliki "cerita" dan nilai budaya cenderung memiliki daya saing yang lebih kuat di pasar ekonomi kreatif saat ini.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan KKN di Desa Uweth adalah metode partisipatif melalui kegiatan observasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan bersama masyarakat dan pelaku UMKM Desa Uweth guna meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam mengembangkan usaha berbasis kearifan lokal.

Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi potensi desa. Pada tahap ini, tim KKN melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi masyarakat, potensi sumber daya alam, serta kendala yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Uweth.

Tahap kedua yaitu sosialisasi dan edukasi. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal, strategi pemasaran, peningkatan nilai tambah produk, serta pemanfaatan media digital dalam promosi usaha.

Tahap ketiga adalah pelatihan dan pendampingan. Tim KKN mendampingi masyarakat dalam proses pengemasan produk, pembuatan identitas produk (branding), penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran, serta pelatihan pengelolaan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM.

Tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat perkembangan pemahaman dan kemampuan masyarakat setelah mengikuti program pengabdian, serta mengidentifikasi hambatan yang masih dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Uweth dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaku UMKM berbasis kearifan lokal.

Pada tahap observasi, tim KKN melakukan identifikasi terhadap potensi sumber daya alam dan usaha masyarakat yang dapat dikembangkan, seperti hasil kelapa, pisang, singkong, dan produk pangan lokal lainnya. Dari hasil observasi ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat masih menjual hasil alam dalam bentuk mentah sehingga memiliki nilai jual yang rendah.

Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal, peningkatan nilai tambah produk, serta peluang pemasaran digital. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat karena materi yang diberikan sesuai dengan kondisi usaha yang mereka jalankan.

Selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM, meliputi pelatihan pengemasan produk, pembuatan branding sederhana, penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, serta pengelolaan keuangan usaha secara sederhana. Melalui kegiatan ini, masyarakat mulai memahami pentingnya tampilan produk dan pemasaran digital dalam meningkatkan daya saing usaha.

Tahap monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat mulai mampu menerapkan pengetahuan yang diberikan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Beberapa pelaku UMKM mulai mencoba memperbaiki kemasan produk dan memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat yang lebih luas.

Gambar:



Gambar 1. Sosialisasi Berbasis UMKM Kearifan Lokal di Desa Uweth

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Uweth menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal. Potensi tersebut terlihat dari melimpahnya sumber daya alam seperti kelapa, pisang, singkong, dan hasil pangan lokal lainnya yang selama ini menjadi sumber penghidupan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan memberikan pemahaman baru kepada masyarakat mengenai pentingnya peningkatan nilai tambah produk lokal. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar masyarakat masih menjual hasil alam dalam bentuk mentah dengan harga yang relatif rendah. Setelah mengikuti sosialisasi, masyarakat mulai memahami bahwa produk lokal dapat dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi melalui pengemasan dan pemasaran yang lebih baik.

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan juga membantu pelaku UMKM dalam memahami pentingnya branding produk dan pemasaran digital. Masyarakat mulai diperkenalkan dengan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi usaha. Selain itu, pelaku UMKM juga diberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sederhana agar usaha yang dijalankan dapat lebih teratur dan berkelanjutan.

Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya pengalaman masyarakat dalam menggunakan teknologi digital, serta keterbatasan alat pendukung usaha. Namun demikian, antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program pengabdian ini. Melalui kegiatan pengabdian ini, masyarakat Desa Uweth mulai menyadari pentingnya inovasi dan pengembangan usaha berbasis potensi lokal. Program yang dilaksanakan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih mandiri dalam mengembangkan UMKM desa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN di Desa Uweth memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM berbasis kearifan lokal. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengembangan produk lokal, pengemasan yang lebih menarik, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran.

Program pengabdian ini juga membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai tambah produk lokal seperti kelapa, pisang, singkong, dan hasil pangan lainnya agar memiliki daya saing yang lebih baik. Selain itu, masyarakat mulai memahami pengelolaan usaha secara lebih teratur melalui pelatihan manajemen keuangan sederhana.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan sarana pendukung usaha, antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian ini diterima dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan dan pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal perlu terus dilanjutkan guna mendukung kemandirian ekonomi masyarakat Desa Uweth secara berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Rasa syukur dan apresiasi terdalam penulis mempersembahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pattimura. Atas kepercayaan serta fasilitas yang diberikan dalam mengawal langkah kami pada KKN Gelombang II Angkatan LII Tahun 2026. Perjalanan pengabdian ini tidak akan menemukan solusinya tanpa ketulusan Pemerintah Desa Uweth yang telah membukakan pintu dan memberikan dukungan penuh bagi kami. Teristimewa, terima kasih kepada para pelaku UMKM di Desa Uweth mitra sekaligus inspirasi kami; kiranya jejak inovasi digital yang kita rajut bersama mampu menjadi penggerak bagi kemandirian ekonomi desa yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Huwae, A., dkk. (2025). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pattimura*, 6(1). Portal OJS JPM Unpatti.
- Souisa, W., dkk. (2023). Pendampingan Manajemen Keuangan dan Pemasaran Digital bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Taniwel. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPKM) UNPATTI*, 4(1).
- Pattinama, M. J. (2020). Pengentasan Kemiskinan di Pulau Seram Melalui Pemberdayaan Kearifan Lokal. *Jurnal Sosio Konsepsia*, 9(2).
- Hehanussa, J., & Pattiasina, V. (2022). Potensi Komoditas Unggulan Perkebunan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 10(2).
- Latuconsina, Z. M. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Bahan Pangan Lokal di Provinsi Maluku. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 6(03).
- Umanailo, M. C. B. (2022). *Sosiologi Pedesaan: Kajian Masyarakat Pulau Seram*. Jakarta:

Cahaya Baru. (Referensi untuk latar belakang sosial Desa Uweth).